

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Sri Linda Desiana Panggabean yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Drs. Soeryanto, M.Pd., dan Sri Muntami, yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

DESKRIPSI

Ruang lingkup isi model ini terdiri atas pembahasan secara teoretis dan praktik tentang perawatan kulit menua, yang mencakup: (1) Pengertian kulit menua, (2) Proses terjadinya kulit menua, (3) Perubahan kulit menua, dan (4) Faktor terjadinya kulit menua.

Modul Merawat Kulit Wajah Menua ini sangat terkait dengan modul Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah dan modul Rias Wajah, karena merupakan satu rangkaian kegiatan perawatan kulit wajah

Hasil diklat yang akan dicapai setelah menguasai modul ini, Anda diharapkan mempunyai kemampuan melakukan perawatan kulit wajah menua dengan hasil yang memuaskan.

PRASYARAT

Sebelum mempelajari modul “Merawat Kulit Wajah Menua” sebaiknya Anda telah menguasai dan memiliki kemampuan tentang sebagai berikut.

1. Menganalisa kulit wajah dan kelainannya.
2. Anatomi kulit wajah.
3. Kosmetik untuk perawatan wajah.
4. Perawatan kulit wajah tidak bermasalah/perawatan wajah sehari-hari.

PERISTILAHAN

<i>Kulit menua</i>	: kulit wajah yang telah kehilangan penampilan muda.
<i>True aging</i>	: kulit menua yang sebenarnya.
<i>Premature aging</i>	: kulit menua dini.
Proses alamiah	: proses yang terjadi berkaitan dengan usia.
Kelenjar <i>sebacea</i>	: kelenjar minyak.
<i>Photo aging</i>	: perubahan warna.
<i>Soothing lotion</i>	: kosmetik penenang.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh

1. Pelajarilah materi ini dengan membaca berulang-ulang hingga Anda benar-benar paham dan mengerti.
2. Jawablah latihan-latihan yang ada, kemudian cocokkan hasil latihan Anda pada kunci jawaban.
3. Lakukanlah perawatan pada kulit yang mempunyai kulit wajah bermasalah sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah kerja.
4. Bila terdapat kesulitan pada waktu praktik atau belum paham hubungilah guru yang mengajar mata pelajaran perawatan kulit dan rias wajah.
5. Ukurlah kemampuan Anda dengan mengerjakan lembar evaluasi bila hasilnya banyak yang salah maka ulangi membaca materi ini sampai Anda dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Perlengkapan yang harus dipersiapkan

Alat, bahan dan lenan yang dibutuhkan untuk praktik adalah sebagai berikut.

1. Alat : Waskom, Kom masker, piring kecil, kuas masker, spatula pinset, peeling brush.
2. Bahan : Kapas dan tisu.
3. Lenan : Seprei, selimut, kamsol, handuk kecil, hair bando, penutup kepala, waslap, penutup mulut.

TUJUAN

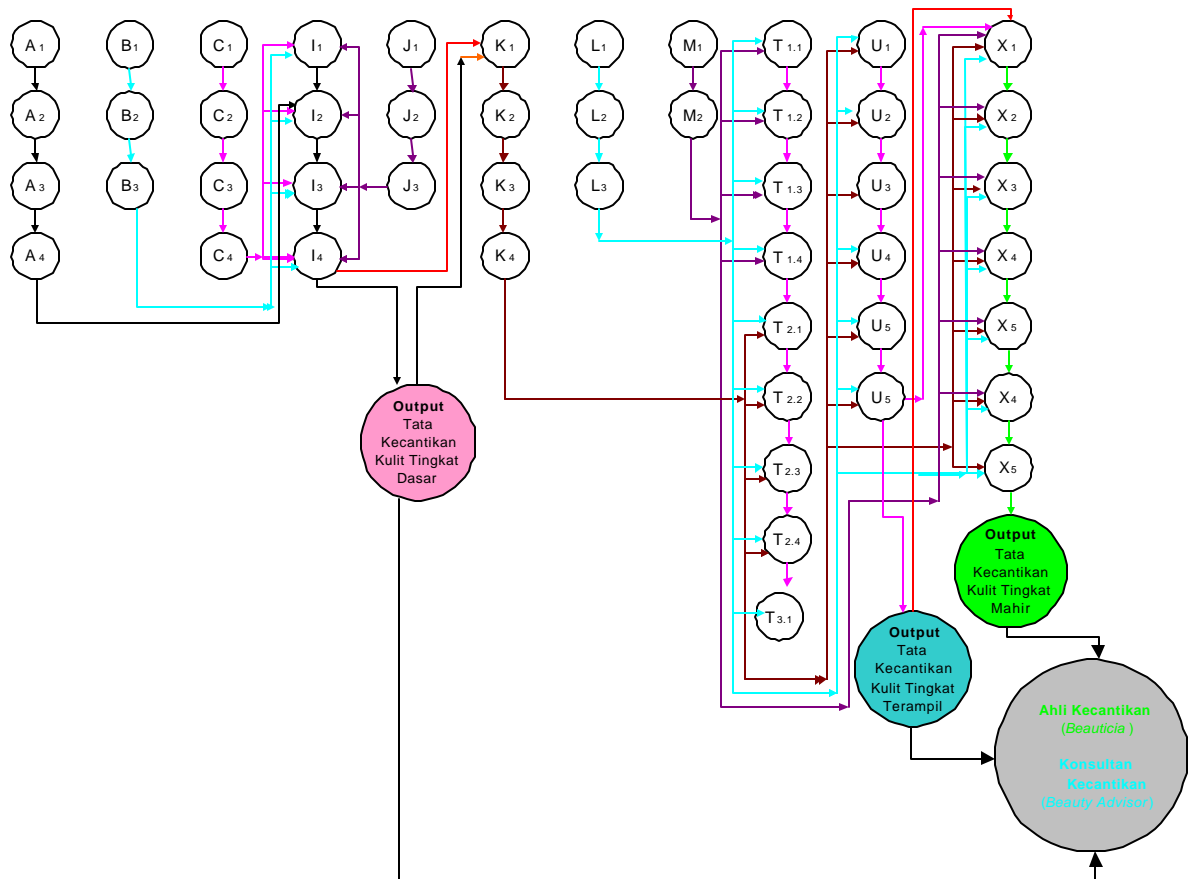
1. Tujuan akhir

Setelah menyelesaikan diklat modul "Perawatan Kulit Wajah Menua" ini, Anda diharapkan memiliki pengetahuan tentang permasalahan kulit menua dan dapat melakukan perawatan kulit menua, baik perawatan sehari-hari, maupun perawatan secara berkala, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

2. Tujuan antara

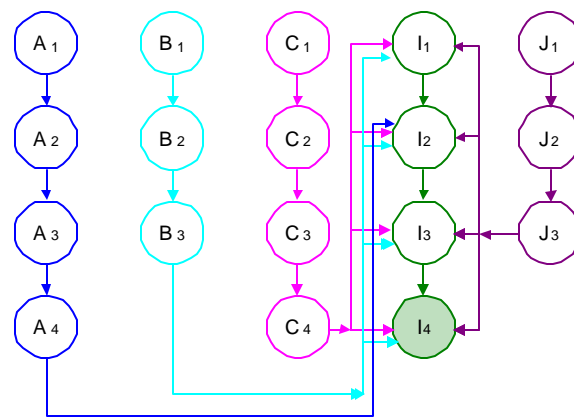
- a. Setelah mempelajari lembar informasi maka Anda diharapkan mampu mengidentifikasi, memahami proses terjadinya kulit menua, perubahan kulit menua dan faktor terjadinya kulit menua.
- b. Setelah menempuh lembar pelaksanaan praktik Anda diharapkan mampu menentukan kosmetik yang dikenakan pada perawatan dan mampu melakukan tindakan perawatan kulit menua sehari-hari dan perawatan secara berkala.

PETA KEDUDUKAN MODUL PROGRAM TATA KECANTIKAN KULIT



PETA KEDUDUKAN MODUL PROGRAM TATA KECANTIKAN KULIT

MATA DIKLAT: PERAWATAN KULIT DAN RIAS WAJAH I



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Desain Kecantikan I
	A ₁ A ₂ A ₃ A ₄	Elemen Penampilaan Garis, Bentuk, Wujud, Tekstur, dan Warna Mencampur Warna Dasar dan Membuat Gradasi Mengkoposisi Warna Dasar dan Pembuatan Radasi Menggambar Bentuk Kepala, Bentuk Wajah dan Bagian-Bagian Wajah
2.	B	Mata Diklat: Kosmetika I
	B ₁ B ₂ B ₃	Kosmetika Rambut dan Kulit Komposisi dan Penggunaan Kosmetika Kosmetika berdasarkan Wujud dan Kegunaannya
3.	C	Mata Diklat: Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja
	C ₁ C ₂ C ₃	Sanitasi air, Alat, dan Ruang/Tempat Kesehatan dan Kebersihan Diri, Hygiene Lingkungan dan Salon Pengolahan Limbah
4.	I	Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah I
	I1 I2 I3 I4	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah Merias Wajah Sehari-Hari Merawat Tangan, Kaki, dan Rias Kuku Merawat Kulit Kepala dan Rambut secara Kering
5.	J	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	J1 J2 J3	Konsep Pelayanan Prima Teknik Komunikasi Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep A3
6.	K	Mata Diklat: Desain Kecantikan II
	K1 K2 K3 K4	Gambar Kerangka Tubuh Gambar Proporsi tubuh Desain Rias Wajah Desain Penataan Rambut
7.	L	Mata Diklat: Kosmetika II
	L1 L2 L3	Identifikasi Efek Samping Kosmetik Bahan-Bahan Penyebab Efek Samping Menerapkan Batasan Penggunaan Bahan Penentu Untuk Kosmetik

NO	KODE	MODUL
8.	M	Mata Diklat: Penerapan Gizi untuk Kecantikan
	M1 M2	Penyusunan Gizi untuk Kecantikan Menyusun Menu Untuk Berat Badan Ideal
9.	T1	Mata Diklat: Perawatan Kulit Dan Rias Wajah II
	T1.1 T1.2 T1.3 T1.4	Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Merawat Kulit Wajah Berjerawat Merawat Kulit Wajah Kering dan Menua Merawat Kulit Wajah Sensitif
	T2	
	T2.1 T2.2 T2.3 T2.4	Menata Rias Wajah Panggung (MC, Penari, Penyanyi, dan Peragawati) Menata Rias Wajah Mata Khusus (Tata Rias Mata Disco) Menata Rias Wajah Film dan TV Menata Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna
	T3	
	T3.1	Pencabutan Bulu (Depilasi)
10.	U	
	U1 U2 U3 U4 U5 U6	Merias Karakter Fantasi Merias Karakter Tua Merias Karakter Cacat Merias Karakter Dewasa Pria Merias Karakter Binatang Merias Karakter Badut
11.	X	Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah III
	X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7	Merias Wajah Cikatri dan Geriartic Merias Kulit Wajah Bermasalah Khusus dengan Elektrik Merawat Badan Secara Tradisional Merawat Payudara Merawat Tangan, Kaki, dan Kuku Bermasalah Membuka dan Mengelola Udara Salon Kecantikan Kulit dan Senam Olah Tubuh Mengelola Peragaan dan Pameran Hasil Karya Tata Kecantikan

DAFTAR ISI

Judul	Hal
Kata Pengantar.....	i
Deskripsi	ii
Peta Kedudukan Modul	iv
Prasyarat.....	v
Daftar Isi.....	vi
Peristilahan	vii
Petunjuk Penggunaan Modul	viii
Tujuan.....	ix
Kegiatan Belajar	1
A. Lembar Informasi	1
B. Lembar Kerja	5
C. Lembar Latihan	18
Lembar Evaluasi.....	19
Kunci Jawaban Evaluasi.....	20
Kunci Jawaban Latihan.....	22
Format Penilaian Praktek.....	23
Daftar Pustaka	24

KEGIATAN BELAJAR

A. LEMBAR INFORMASI

Pada lembar informasi ini Anda akan mempelajari pengertian kulit menua, proses terjadinya kulit menua, perubahan kulit menua dan faktor penyebab kulit menua.

1. Pengertian kulit menua (*aging skin*)

Yang dimaksud dengan kulit menua adalah suatu keadaan terutama pada kulit wajah telah kehilangan penampilan muda dengan ditandai kulit mulai kasar, keriput, kering, kendur, bersisik dan mungkin adanya bercak-bercak pigmentasi yang tidak merata. Pada kulit proses penuaan mulai sekitar umur tiga puluh tahun dengan timbulnya garis-garis halus yang permanen, disertai dengan mundurnya kekencangan jaringan kulit, dan terjadinya macam-macam kelainan kulit.

Dilihat dari proses terjadinya kulit menua, maka dapat dibedakan atas dua macam, yaitu:

- a. Kulit menua yang sebenarnya (*true aging*) adalah kulit menua yang terjadi karena adanya usia lanjut sehingga di dalam tubuh mengalami suatu perubahan baik secara anatomis maupun fungsinya.
- b. Kulit menua dini (*prematuration aging*), adalah kulit menua terjadi karena adanya pengaruh dari luar seperti pajanan sinar matahari, faktor makanan yang kurang diperhatikan, ataupun pernah menderita sakit sehingga mempengaruhi kondisi kulit menua.

2. Proses terjadiya kulit menua

Pada dasarnya penuaan kulit terjadi melalui dua proses, yaitu sebagai berikut.

a. Proses alamiah

Yang dimaksud dengan proses alamiah adalah proses yang terjadi berkaitan dengan usia seseorang. Dengan semakin bertambahnya usia maka akan terjadi perubahan struktur kulit secara fisiologi genetik. Terjadinya perubahan tersebut akan mempengaruhi pula fungsi kulit.

Hal ini yang dimaksud sebagai proses penuaan sejati. Proses ini akan terjadi pada setiap orang dan tidak dapat dihindari.

Pada fungsi kulit terjadi perubahan sebagai berikut:

- 1) Menurunnya aktifitas kelenjar minyak (*kelenjar sebacea*) memproduksi minyak (sabun) serta kelenjar keringat dalam memproduksi keringat.
- 2) Menurunnya kemampuan sel melanosit dalam membentuk pigmen tidak stabil, sehingga terjadi bercak-bercak pigmentasi kulit.
- 3) Menurunnya jumlah sel pembentuk kolagen dan serat elastin menebal dan mengeras yang diikuti berkurangnya jaringan lemak di dalam lapisan kulit.
- 4) Adanya perubahan pembentukan sel tanduk yang sebagian berkelompok sehingga mengakibatkan kulit kasar dan bersisik.

b. Proses karena faktor alam

Proses menua karena faktor luar terutama terhadap sinar matahari, adanya radiasi ultra violet yang terpancar dari sinar matahari dapat merusak kulit yaitu timbulnya kulit kasar dan terjadinya perubahan warna kulit. Hal demikian disebut sebagai *photoaging*. Kulit menua

karena adanya *photoaging* dikatakan sebagai kondisi kulit menua dini (*prematuur aging*), karena kondisi ini sebenarnya mengenai orang yang masih relatif muda usia.

3. Perubahan kulit menua

Gambaran adanya perubahan kulit sehingga terjadi "kulit menua dini" maupun "kulit menua sejati" adalah sebagai berikut:

- a. Menurunnya kadar *natural moisturizing faktor* (NMF/FPA). Hal ini mengakibatkan kulit kering, kusam dan tidak bercahaya dan terjadi atrofi kulit.
- b. Adanya bercak-bercak warna kulit yang tidak merata. Hal ini diakibatkan menurunnya kemampuan sel melanosit dalam membentuk pigmen/melamin tidak stabil sehingga sering terjadi penumpukan pigmen pada satu tempat pada kulit.
- c. Kulit tidak tegang dan kurang lentur sehingga timbul keriput, hal ini diakibatkan menurunnya jumlah sel pembentuk serabut kolagen dan serat elastin serta berkurangnya jaringan lemak di dalam kulit.
- d. Terjadinya kulit kasar dan bersisik.

4. Faktor lain terjadinya kulit menua

a. Faktor hormonal

Terjadinya ketidakseimbangan hormon pada usia lanjut terutama dimulai pada masa menopause.

b. Ras bangsa

Bahwa golongan kulit putih cenderung mengalami proses menua dini karena memiliki tipe kulit yang mudah terbakar sinar matahari.

c. *Genetik/keturunan*

Kondisi kulit tertentu cenderung mengalami proses penuaan lebih awal dimana hal ini merupakan bawaan/keturunan.

d. *Malnutrisi*

Cara makan yang kurang baik, misalnya kekurangan vitamin dan protein.

e. Cara hidup yang kurang teratur, gangguan psikis, stres dan kurang istirahat.

f. Menderita sakit dalam kurun waktu lama sehingga memungkinkan berkurangnya kadar air.

g. Faktor lain seperti alkohol, kopi, rokok dapat mempercepat proses menuanya kulit karena pembentukan sel-sel terganggu.

h. Sinar matahari

Sinar ultra violet A (UVA), ultra violet B (UVB), ultra violet C (UVC) yang dipancarkan dari sinar matahari akan mempengaruhi lapisan kulit bila terpajan secara terus menerus terutama jam 10.15 - 15.00.

B. LEMBAR KERJA

- 1) Alat-alat yang digunakan untuk perawatan kulit menua (Lihat Gambar 1.1)



Gambar 1.1 *Alat alat yang digunakan untuk perawatan kulit berpigmentasi*

Keterangan Gambar

1. **Waskom**, berfungsi untuk menyimpan air panas dan dingin. Waskom yang digunakan sebanyak 2 buah.
2. **Com masker**, berfungsi untuk mencampur masker.
3. **Piring kecil**, berfungsi untuk menyimpan kosmetik yang akan dipakai.
4. **Kuas masker**, berfungsi untuk membantu mengoleskan masker pada wajah. Sebaiknya dipilih kuas yang berbulu halus.
5. **Spatula**, berfungsi untuk membantu mengambil kosmetik yang bentuknya *crem*.
6. **Sendok makan**, berfungsi untuk mengeluarkan komedo/*akne*.
7. **Pinset**, berfungsi untuk mencabut bulu alis (merapikan alis).
8. **Peeling brush**, berfungsi untuk mengangkat sel-sel yang sudah mati.

2. Bahan dan Lenan yang Digunakan untuk Perawatan Kulit Menua

- a. **Seprei**, berfungsi untuk menutupi *facial bed* agar kulit badan klien tidak langsung bersentuhan dengan *facial bed*.
- b. **Selimut**, berfungsi untuk menutupi klien pada waktu di atas *facial bed* agar leluasa untuk bergerak,
- c. **Kamisol**, berfungsi untuk melindungi klien pada bagian tubuh (bagian dada ke bawah).
- d. **Handuk kecil**, berfungsi melindungi



Gambar 1.2
Bahan yang digunakan

badan pada bagian dada dan untuk mengompres masker yang sudah kering.

- e. **Hair bando**, berfungsi untuk melindungi rambut dari kosmetik.
- f. **Tutup kepala**, berfungsi untuk melindungi rambut dari kosmetik, dan agar rambut tidak berubah bentuknya.
- g. **Waslap**, berfungsi untuk membantu mengangkat kosmetik pada wajah setelah selesai perawatan dengan salah satu jenis kosmetik.
- h. **Kapas**, berfungsi untuk membantu menyerap kosmetik penyegar guna menutup mata ketika dimasker.
- i. **Tissue**, berfungsi untuk membantu membersihkan kosmetik yang menempel pada kulit wajah setelah pemakaian salah satu kosmetik perawatan.
- j. **Penutup mulut**, berfungsi untuk menutup mulut operator.

(Lihat Gambar 1.2)

3. Kosmetika untuk kulit menua

Kosmetika yang digunakan untuk perawatan kulit menua dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.3 Kosmetik untuk perawatan kulit menua

Kosmetika untuk kulit menua pada dasarnya harus mengandung bahan-bahan yang bersifat:

- ⇒ dapat menghambat penguapan air,
- ⇒ dapat menggantikan *natural moisterizer faktor* (nmf),
- ⇒ mengandung liposom, *ceramide*, *holagen*, asam hialu rofat,
- ⇒ melindungi dari sinar matahari,
- ⇒ melunakkan sel tanduk yang sudah mati.

Kosmetika tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Tabir surya (*sun cream*), adalah kosmetik untuk melindungi kulit dari sinar matahari.
- b. Krim yang mengandung *tretinoin*, adalah krim *tretinoin* dipakai pada malam hari untuk menghilangkan kerut-kerut halus.
- c. Krim yang mengandung asam *alpha hidroksi*. Asam *alpha hidroksi* sering disebut krim AH, yakni bahan yang melunakkan dan melembutkan kulit dengan cara mengangkat lapisan tanduk yang paling atas dan merangsang sel-sel di dalamnya. Asam *alpha hidroksi* bersifat meremajakan kulit, menipiskan bercak, dan memperbaiki kondisi kulit kering.
- d. Pelembab (*moisterizer*). Pelembab pada dasarnya bermanfaat untuk meningkatkan kelembaban kulit dengan mengikat air atau membentuk lapisan lemak tipis dipermukaan kulit, sehingga dapat mencegah penguapan air dari sel-sel kulit dan melembutkan kulit.
- e. Masker, di mana untuk kondisi kulit menua dapat digunakan tipe-tipe masker sebagai berikut:
 1. *Clay mask*, yakni masker bubuk yang terdiri dari campuran:
 - 1 bagian *kaolin*,
 - 1 bagian *talcum*,

- 1 bagian *zinc okside*,
 - 2 tetes *glycerin*,
 - air mawar.
2. Masker natural, dapat digunakan buah alpukat, buah pisang, atau kuning telur dan madu.
3. Masker *parafin* dibuat dari *Parafin wax*: 98 gram dan *Petroleum jelly* 126 gram. Kedua bahan dilelehkan secara ditim.
- Cara pemakaian:
- kulit dalam keadaan bersih
 - kulit diolesi krim/minyak zaitun
 - masker parafin dioleskan
 - diamkan ± 10 menit.
4. Masker minyak hangat (*warm oil mask*), adalah masker peresapan minyak tumbuhan (*olive oil*) dengan bantuan lampu infra merah, caranya:
- siapkan kain kassa steril,
 - campurkan minyak zaitun dengan air hangat,
 - celupkan kain kassa pada campuran minyak air,
 - letakkan pada wajah dan leher,
 - sinari wajah dengan infra merah $\pm 5 - 7$ menit,
 - angkat kain kassa,
 - lakukan *effleurage*.

f. ***Soothing lotion***, adalah kosmetik yang bersifat menenangkan kulit, digunakan terutama setelah kulit mengalami rangsangan seperti:

- pengelupasan sel-sel kulit yang sudah mati,
- adanya luka pada kulit.

g. *Peeling cream/lotion*

Seperti halnya kulit pigmentasi, karena kondisi kulit menua cenderung kasar dan bersisik, maka memerlukan kosmetik *peeling krim/lotion*.

4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- Melakukan sterilisasi atau sanitasi tangan, alat-alat yang akan digunakan dalam merawat.
- Kuku tidak boleh panjang untuk menjaga kemungkinan akan tergores kulitnya.
- Pemilihan kosmetik atau pemakaian kosmetik yang tetap sesuai dengan hasil analisis.
- Mematuhi adanya kontrak indikasi.

5. Langkah kerja perawatan kulit wajah menua

a. Persiapan

- Kosmetik, alat, bahan dan lenan diatur diatas meja.
- Area kerja harus bersih dan rapi.
- Pribadi, yaitu siap secara psikis dan fisik.

b. Pelaksanaan

1. Pembersihan

Lakukan pembersihan pada wajah dengan menggunakan kosmetik pembersih, pembersihan dilakukan dengan gerakan (pengurutan) yang singkat. (Lihat Gambar 1.4)



Gambar 1.4 *Pembersihan wajah*

2. Diagnosa kulit

Sebelum melakukan perawatan terlebih dahulu lakukan diagnosis kulit, dengan format seperti di lampiran. Format diagnosis diisi sesuai keadaan kulit model/klien, diagnosis kulit gunanya untuk menentukan jenis perawatan dan dapat memilih jenis kosmetik yang sesuai. (Lihat Gambar 1.5)



Gambar 1.5
Diagnosis kulit

3. Akupressure

Lakukan *akupressure* dengan bantalan ujung jari. Yang dimaksud dengan "akupressur" adalah tindakan memberikan pijatan sistem menekan pada titik-titik akupuntur di mana melalui penekanan titik-titik tertentu tersebut akan menimbulkan pengaruh secara anatomis dan fisiologis organ tubuh.

(Lihat Gambar 1.6)



Gambar 1.6
Melakukan akupressure dengan bantalan ujung jari.

4. Skin peeling

Lakukan *peeling* dengan menggunakan *peeling brush* dengan gerakan melingkar. (Lihat Gambar 1.7)



Gambar 1. 7
Cara skin peeling menggunakan peeling brush

5. *Pengobatan*

Berikan penenangan (*shooting lotion*) pada wajah dengan cara memberikan kosmetik secara tipis-tipis. (Lihat Gambar 1.8).



Gambar 1.8
Memberikan kosmetik secara tipis

6. *Face massage*

Lakukan gerakan pemijatan pada wajah dan leher, dengan menggunakan *cream massage*. (Lihat Gambar 1.9).



Gambar 1.9
Melakukan massage pada wajah

7. Masker

Lakukan *masker* pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker .

(Lihat Gambar 1.10)



Gambar 1.10
Melakukan masker pada wajah

8. Kompres es

Kompres es dengan menggunakan handuk kecil. Handuk dilembabkan dengan es kemudian letakkan pada wajah. (lihat gambar 1.11).



Gambar 1.11
Melakukan kompres pada wajah

a. Berkemas

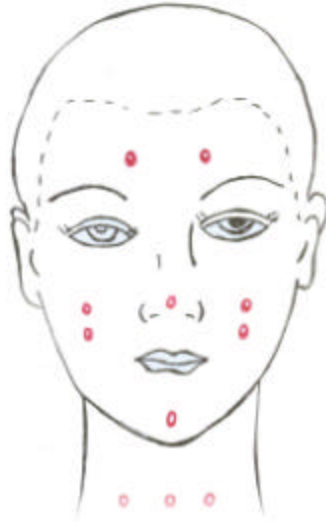
- Merapikan klien
- Membersihkan dan menyimpan alat pada tempatnya
- Merapikan dan menyimpan kosmetik kembali pada tempatnya
- Merapikan area kerja
- Melepaskan pakaian kerja pribadi dan merapikan diri

LAMPIRAN DIAGNOSIS KULIT

Pilihlah salah satu yang sesuai dengan kulit Anda:

1.	Jenis kulit a. Berminyak. b. Normal. c. Kering. d. Campuran.	4.	Kelihatan kulit a. Gangguan pigmentasi. b. Gangguan fungsi kelenjar minyak. c. Gangguan pertumbuhan. d. Gangguan peredaran darah.
2.	Pori-pori a. Kelihatan/terbuka. b. Tertutup.	5.	Tonus dan Turgor a. Kendor. b. Kuat..
3.	Lipatan dan garis-garis kulit a. Sekitar mata. b. Antara alis. c. Ujung bibir. d. Dahi. e. Leher.	6..	Bentuk muka a. Lonjong. b. Segitiga. c. Bulat. d. Persegi. e. Persegi panjang. f. Belah ketupat.
a.	Bahan dan kosmetik yang dipakai untuk 1. pembersih/penyegar. 2. pengurutan. 3. masker .	b.	Perwatan/pegobatan 1. pigmentasi/flek..... 2. akne/komedo..... 3. kulit menua/kerut.....

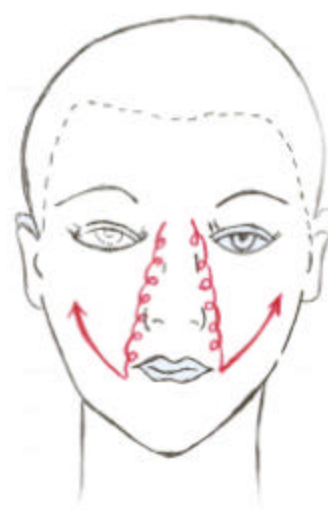
GERAKAN PEMIJATAN (MASSAGE)



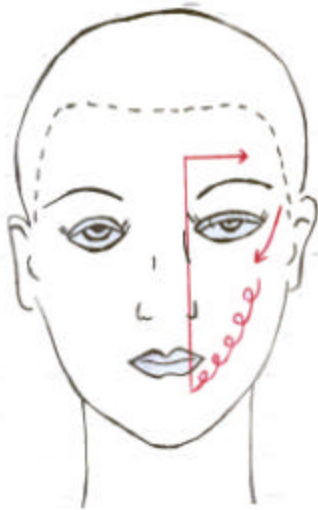
2. Lakukan dengan kedua jari tengah dan telunjuk alis diurut dengan gerakan melingkar sampai ke pelipis.



3. Lakukan gerakan melingkar mulai pelipis turun ke bawah mata dan naik ke dahi dengan mengusap.



4. Lakukan gerakan melingkar mulai dari ujung mulut sampai ujung mulut dan naik dengan mengusap pipi.



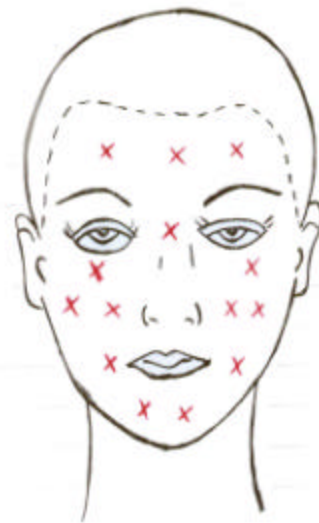
5. Lakukan gerakan melingkar mulai ujung pelipis, bibir dan naik ke atas dengan gerakan mengusap.



6. Lakukan gerakan mengusap pada leher dilanjutkan gerakan melingkar mulai dagu sampai pelipis melalui pipi.



7. Lakukan gerakan mengusap dengan telapak tangan bergantian pada leher.



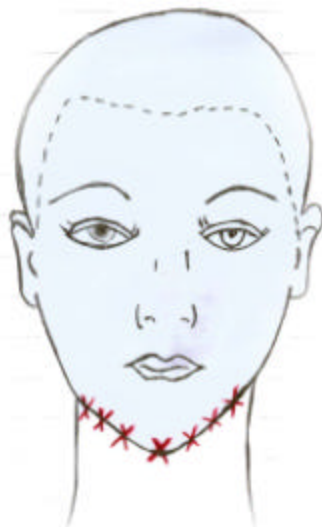
8. Lakukan gerakan tapotage (menepuk) dengan bantalan jari-jari pada seluruh wajah dimulai dari dahi turun ke bawah dan naik kembali ke atas.



9. Lakukan gerakan mencubit dengan jari tengah dan telunjuk mulai dari dagu, ujung bibir dan ujung hidung.



10. Lakukan gerakan mengusap pada pipi dengan telapak tangan.



11. Lakukan gerakan menepuk pada dagu dengan telapak tangan.



12. Lakukan gerakan mengusap pada leher dengan telapak tangan mulai dari atas ke bawah.

C. LEMBAR LATIHAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap!

1. Mengapa kulit wajah harus selalu dirawat?
2. Kulit wajah menua dikarenakan beberapa faktor, jelaskan faktor apa saja?
3. Bagaimana proses terjadinya kulit sebelum melakukan perawatan?
4. Apa gunanya kita mendiagnosa kulit sebelum melakukan perawatan?
5. Apa saja yang kita lakukan sebelum kita melakukan perawatan?

LEMBAR EVALUASI

B. EVALUASI KOGNITIF

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan dalam perawatan kulit menua, maka dalam melakukan perawatan kulit menua kita harus menuruti prosedur agar tidak terjadi kesalahan dan hal-hal yang tidak kita inginkan. Jawablah singkat pertanyaan di bawah ini.

- a. Tentukan terlebih dahulu kosmetik yang akan digunakan khususnya untuk perawatan kulit menua!
- b. Bagaimana teknik mengangkat masker?
- c. Bagaimana proses mengompres wajah dengan air hangat?
- d. Apa yang Anda lakukan apabila kulit klien Anda kasar?
- e. Jelaskan proses kerja perawatan kulit wajah menua?

B. EVALUASI KINERJA

Lakukan perawatan kulit wajah dehidrasi pada model yang mempunyai kulit kering dan kasar dengan ketentuan total waktu pelaksanaan selama 150 menit yang meliputi:

- a. Persiapan 15 menit.
- b. Pelaksanaan 120 menit.
- c. Berkemas 15 menit.

LEMBAR KUNCI JAWABAN EVALUASI

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Kosmetik yang digunakan untuk kulit menua: <ul style="list-style-type: none"> - tabir surya, - krim yang mengandung tretinoin, - krim yang mengandung asam <i>alpha hidroksid</i>, - pelembab, - <i>masker</i> husus, - <i>soothing lotion</i>, - <i>peeling cream</i>. 	20
2.	Proses kerja masker minyak hagat: <ul style="list-style-type: none"> - siapkan kain kasar steril, - campurkan minyak zaitun, - celupkan kain kasa pada campuran minyak air, - letakkan pada wajah dan leher, - sinari wajah dengan infra merah \pm 5 - 7 menit, - angkat kain kasa, - lakukan <i>effleurage</i>. 	20
3.	Kosmetika untuk kulit menua pada dasarnya harus mengandung bahan-bahan yang bersifat: <ul style="list-style-type: none"> - dapat menghambat penguapan air, - dapat menggantikan natural <i>moisterizer</i> faktor (nmf), - mengandung <i>liposom</i>, <i>ceramide</i>, <i>holagen</i>, <i>asam hialu rofat</i>, - melindungi dari sinar matahari, - melunakkan sel tanduk yang sudah mati. 	20
4.	Cara mengompres wajah: <ul style="list-style-type: none"> - Celupkan handuk kecil pada air dingin kemudian peras dan letakkan pada seluruh wajah, Gunanya adalah : <ul style="list-style-type: none"> - untuk menutup pori-pori. 	15
5.	Persiapan dan langkah kerja perawatan kulit menua: <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan b. Pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> - melakukan pembersihan, - mendiagnosis kulit, - melakukan pengelupasan sel-sel kulit yang sudah mati. - memberi <i>soothing lotion</i>, - melakukan pengurutan, - melakukan <i>masker</i> khusus, - mengompres dengan es, - memberi pelembab. b. Berkemas 	20

LEMBAR KUNCI JAWABAN LATIHAN

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Kulit wajah harus selalu dirawat karena kulit yang bersih adalah idaman setiap orang khususnya wanita. Untuk mendapatkan kulit yang bersih kita harus selalu merawat agar supaya kulit tidak cepat rusak/karena penyakit kulit.	20
3.	Proses terjadinya kulit wajah menua: - proses alamiah, - proses karena faktor alam.	20
4.	Gunanya kita mendiagnosis sebelum melakukan perawatan: - untuk menentukan kosmetik yang digunakan, - untuk menentukan jenis perawatan, - untuk menentukan jenis kulit dan kelainannya.	20
5.	Yang kita lakukan sebelum melakukan perawatan: - menyiapkan alat, bahan, lenan dan kosmetik - mensanitasi alat dan tangan, - memakai baju kerja.	25

FORMAT PENILAIAN PRAKTEK

ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR	KETERANGAN
A. Persiapan	18		
1. Area kerja	5		
2. Alat, bahan, kosmetik	5		
3. Pribadi	4		
4. Klien/Model	4		
B. Pelaksanaan	62		
5. Pembersihan	8		
6. Diagnosis	10		
7. <i>Skim peeling</i>	8		
8. Pengobatan <i>soothing lotion</i>	5		
9. Pengurutan	10		
10. <i>Masker</i>	10		
11. Pengompresan	5		
12. Pelembab	6		
C. Ketepatan waktu	10		
12. Cepat	4		
13. Tepat	4		
14. Lambat	2		
D. Berkemas	10		
15. Pengebalian model	3		
16. Pengembalian Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik	4		
17. Pengembalian area kerja	3		
Jumlah	100		

DAFTAR PUSTAKA

- Anita E.F. Ekel. 1981. **Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini**. Jakarta: Karya Utama.
- Depdikbud. 2000. Kurikulum Sekolah Kejuruan, **Program keahlian Tata Kecantikan Kulit**. Edisi 1999. Jakarta.
- Kinkin S, Basuki. 2001. **Tampil Cantik dengan Perawatan Sendiri**, Jakarta: PT. Gramedia.
- Setijani M.G. BA. 1986. **Anatomi**. Jakarta: PPPG Kejuruan.
- Setijani MG, BA. 2000. **Perawatan Kulit Wajah Berproblem, Bahan Ajar**. Jakarta: PPPG Kejuruan.
- Hakim Nelly. 1992. **Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar**. Jakarta: Yayasan Insani.
- Tranggono, Retno, I. S. 1992. **Kiat Apik Menjadi Sehat dan Cantik, (Petunjuk Praktis Perawatan Kulit dan Penggunaan Kosmetik bagi Remaja)**. Jakarta : PT. Gramedia.
- Listiani W. MP. 1977. **Anatomi untuk Tata Kecantikan Kulit**. (Ilmu Kecantikan dan Kosmetika modern). Jakarta: CV. Parisade,